



PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH

Rifaldi Ahmad Nasution¹, Juliana Nasution², & Nurul Jannah³

^{1,2&3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email : rifaldiahmad8028@gmail.com, juliananasution@uinsu.ac.id, nuruljannah@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum syariah periode 2018-2022 sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2022 sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut sebanyak 30 sampel. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 sampai 2024 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan Uji t dan Uji F. Penelitian ini menggunakan data panel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen (bebas) dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil dari uji parsial (Uji t), variabel Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah, Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) variabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous influence of the Liquidity Ratio variable, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Managerial Ownership on Company Value in Islamic General Insurance companies. The population in this study is sharia general insurance companies for the 2018-2022 period, while the sample in this study is insurance companies that publish financial statements for the 2018-2022 period, samples that meet these criteria as many as 30 samples. This study uses a quantitative approach by conducting the t test and F test. This research uses Panel data. The variables used in this study are Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Managerial Ownership as independent variables (free) and Company Value. Based on the results of the partial test (t test), the Liquidity Ratio variable has no significant effect on Firm Value, Profitability Ratio has a significant effect on Firm Value in Islamic General Insurance Companies, Solvency Ratio has no significant effect on Firm Value, Activity Ratio has a significant effect on Firm Value, and Managerial Ownership has no significant effect on Firm Value. Meanwhile, based on the results of the simultaneous test (F test), the variables of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Managerial Ownership have a significant effect on Company Value in Islamic General Insurance Companies.

Keywords : *Intellectual Capital, Islamic Social Reporting (ISR), Financial Performance (ROA).*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk selalu berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternal perusahaan. Dalam perkembangannya, perusahaan yang pada awalnya dikelola langsung oleh pemiliknya, menghadapi kendala dimana pemilik tidak lagi mampu menjalankan roda perusahaan. Hal ini menunjukkan sinyal yang positif dimana perusahaan dikelola dengan baik sehingga mampu untuk terus berkembang. Dalam tahap ini, pemilik mendelegasikan wewenang kepada manajer atau *agent* untuk melakukan tindakan dalam usaha memajukan perusahaan dan mendapatkan wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang sebelumnya dipegang oleh pemilik. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. (Wassalwa et al, 2023)

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas. Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan memiliki

kemampuan membayar kewajiban, perusahaan tersebut disebut likuid. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. (Sindi et al, 2023)

Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya dalam jangka panjang, baik melalui sumber daya internal maupun eksternal. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola resiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan. (Agustin et al, 2023)

Dalam penelitian ini, perusahaan di sektor industri asuransi digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut memiliki persaingan dalam industri yang sangat ketat sehingga menarik untuk diteliti. Data empiris mengenai nilai perusahaan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan di sektor industri asuransi periode tahun 2017-2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas) dan Kepemilikan Manajerial.

No	Variabel	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Rasio Likuiditas	6,35	6,28	2,42	3,72	4,13	4,13
2.	Rasio Profitabilitas	6,12	5,24	8,33	11,11	11,62	13,00
3.	Rasio Solvabilitas	13,96	13,88	14,04	14,03	14,14	14,27
4.	Rasio Aktivitas	68,46	68,23	70,37	68,29	68,71	68,10
5.	Kepemilikan Manajerial	3,21	2,79	2,89	4,04	4,15	4,89
6.	Nilai Perusahaan	42,02	41,06	44,85	44,17	43,01	42,04

Sumber : Data Olahan (2023)

Tabel 1 di atas menunjukkan adanya fluktuasi nilai rata-rata rasio keuangan dan Kebijakan Manajerial pada perusahaan asuransi umum syariah periode Tahun 2017-

2022. Rasio Likuiditas pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 6,28. Ditahun berikutnya 2019 mengalami penurunan yang signifikan

menjadi 2,42 kemudian meningkat daripada tahun 2020 menjadi 3,72 dan tahun 2021 menjadi 4,13 serta stabil di angka 4,13 pada tahun 2022. Penurunan Rasio Likuiditas tersebut disebabkan adanya krisis ekonomi pada tahun 2019. Namun perusahaan mampu meningkatkan kembali nilai perusahaan pasca krisis. Peningkatan Rasio Likuiditas menggambarkan nilai perusahaan yang semakin baik dan mampu menjadi sinyal positif bagi investor.

Rasio profitabilitas yang meningkat dari tahun 2017-2022. Nilai rasio profitabilitas pada tahun 2018 menurun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,24 meningkat pada tahun 2019 menjadi 8,33 kemudian meningkat kembali pada tahun 2020 menjadi sebesar 11,11. Pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi sebesar 11,62 dan meningkat kembali menjadi sebesar 13,00 pada tahun 2022.

Rasio solvabilitas pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 13,88 lalu meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 14,04 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 14,03. Namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 14,14 dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 14,27.

Sedangkan untuk rasio aktivitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun namun cenderung stabil pada angka 68%. Pada tahun 2018 rasio aktivitas pada perusahaan asuransi umum syariah sebesar 68,23% dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 70,37% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 68,29% dari total kebijakan manajerial di perusahaan asuransi umum syariah. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan tipis menjadi 68,71% dan turun lagi pada tahun 2022 menjadi 68,10% .

Pada tahun 2019 angka penjualan meningkat dari tahun 2018 menjadi sebesar 2,89% dari total kebijakan manajerial di perusahaan. Pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi sebesar 4,04% dari total

kebijakan manajerial di perusahaan. Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 4,15% sampai pada tahun 2022 menjadi sebesar 4,89% dari total manajerial yang dimiliki perusahaan. (Haniyah et al, 2023)

Pada tahun 2019 nilai perusahaan asuransi umum syariah meningkat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 44,85. Berikutnya pada tahun 2020 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 44,17 lalu pada tahun 2021 nilai perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 43,07. Pada tahun 2022 nilai perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 42,04. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa pengaruh rasio keuangan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Sudirgo (2021) dan Novilia & Rasyid (2020), masing-masing menyimpulkan bahwa rasio keuangan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian Haryati & Ayem (2022) yang menyatakan bahwa rasio keuangan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sianipar & Prijadi (2019), menyimpulkan TATO berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Dewi & Sudirgo (2020) yang menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Oktaryani et al, 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan yang mana hasil dari rasio keuangan itu akan terlihat jelas kondisi kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan menurut Van Home merupakan indikator yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka

dengan angka lainnya. (Stephanie & Ruslim, 2021)

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio likuiditas atau rasio lancar yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas juga memiliki kemampuan untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajibannya kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Selain itu rasio likuiditas ini juga digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di utang lancar (utang jangka pendek).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. (Prakoso & Akhmadi, 2020)

Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai guna mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau juga bisadikatakan rasio yang dipakai atau gunakan guna mengukur tingkat efisiensi pemanfaat sumber daya perusahaan. Efisien yang dilakukan dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya.

Kepemilikan Manajerial

Manajer mendapat kesempatan untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan mensetarakan dengan pemegang saham. Melalui kebijakan ini diharapkan manajer dapat menghasilkan kinerja yang baik serta mengarahkan dividen pada tingkat yang rendah (Dewi & Sudirgo, 2020).

Dengan penetapan dividen rendah perusahaan memiliki laba ditahan yang tinggi sehingga memiliki sumber dana internal relatif tinggi untuk membiayai investasi dimasa yang akan datang. (Nurwahidah et al, 2019)

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan guna melindungi kepentingan pemegang saham (Nugroho et al, 2023)

Menurut Shleifer dan Vishny (dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat. Sehingga menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Suparlan (2019) kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (dalam Retno dan Priantinah, 2012) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari

total utang dan nilai buku dari totalekuitas. (Hardana, 2023)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Cristofer, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi umum syariah periode 2018-2022. Pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan metode *purpose sampling* dengan kriteria sampel yaitu perusahaan asuransi umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2022. Sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut sebanyak 30 sampel. Variabel dependen penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan ringkasan kinerja yang dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini <https://ojk.go.id/id/kanal/syaeiah/data-dan-statistik/iknbsyariah/default.aspx>. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun uji asumsi terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji

normalitas. Teknik analisis regresi linier berganda diolah dengan *Eviews* menggunakan data panel. (Utami & Widati, 2022). Nama-nama perusahaan sebagai berikut :

1. PT. Asuransi Takaful Umum
2. PT. Asuransi Jaya Proteksi Takaful
3. PT. Asuransi Maskapai Asuransi Sonwelis
4. PT. Asuransi Takaful Keluarga Sharia Life Insurance
5. PT. Asuransi Allianz Syariah Indonesia
6. PT. Asuransi Prudential Syariah Indonesia
7. PT. Asuransi Syariah Maulife
8. PT. Asuransi AIA Sakinah Assurance
9. PT. Asuransi Sinar Mas Syariah
10. PT. Asuransi Jiwa Bumipeta Syariah
11. PT. Asuransi Jiwa Syariah Panin
12. PT. Asuransi Syariah Central Asia Jaya
13. PT. Asuransi Syariah BNI Life
14. PT. Asuransi Syariah Astra
15. PT. Asuransi Mandiri Kesehatan Syariah

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi *Linear Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Regresi OLS ada dua macam yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana adalah regresi linear dengansatu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan regresi linear berganda adalah regresi linear dengan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.

Analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi Ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *cross sectional*. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yaitu Uji Normalitas, Uji

Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, sum, *range*, kurtosis, *skewness* (kemencengan

distribusi), dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai *maximum*, rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5) Nilai Perusahaan Asuransi Umum Syariah (Y) Data keuangan yang sudah diolah :

Tabel 3. Statistik Deskripsi

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	1.708709	5.359708	2.748409	5.698766	3.244774	1.273109
Median	1.158909	2.334208	1.345508	2.547823	7.246443	1.226709
Maximum	8.500909	2.546609	9.640909	4.255899	3.427878	1.805409
Minimum	71514323	11270925	11617243	2.667145	2.524678	1.007709
Std. Dev.	2.091209	5.970008	3.829009	0.559961	1.254778	2.166908
Skewness	2.137019	1.477746	0.857554	3.332121	5.254697	0.870820
Kurtosis	7.316871	5.193168	1.940775	0.887131	3.471284	2.878478
Jarque-Bera	46.12846	16.93114	5.079438	4.363559	5.247654	3.810096
Probability	0.000000	0.000211	0.078889	0.487633	0.547258	0.148815
Sum	5.099010	1.615710	8.230410	5.416732	4.465432	3.817710
Sum Sq. Dev.	1.276620	1.038719	4.242320	3.124873	1.427533	1.356618
Observations	35	35	35	35	35	35

Sumber : Data Olahan (2023)

Pada tabel 3 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel dependen (terikat) yaitu Nilai Perusahaan Asuransi Umum Syariah (Y) dan variabel independent (bebas) yaitu Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5). Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian ini sebesar 35 yang didapat dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Rasio Likuiditas: Nilai Premi pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 71514323 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 8.500909, rata-rata (*mean*) dari Premi adalah 1.708709 dan nilai standar deviasi sebesar 2.091209.
- Rasio Profitabilitas: Nilai rasio profitabilitas pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 11270925 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 2.546609, rata-rata (*mean*) dari Pembayaran Klaim adalah 5.359708 dan nilai standar deviasi sebesar 5.970008.
- Rasio Solvabilitas: Nilai Hasil Investasi pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 1.1617243 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 9.640909, rata-rata (*mean*) dari Hasil Investasi adalah 2.748409 dan nilai standar deviasi sebesar 3.829009.
- Rasio Aktivitas: Nilai Hasil Investasi pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 2.667145 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4.255589, rata-rata (*mean*) dari

Hasil Investasi adalah 3.244774 dan nilai standar deviasi sebesar 1.254778.

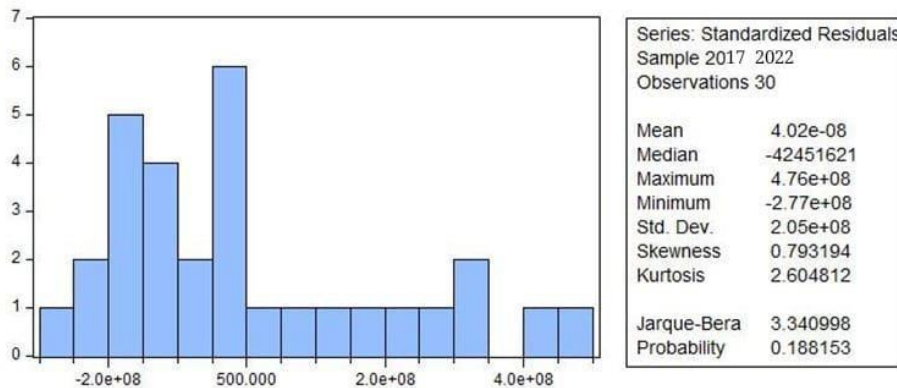
On Asset (ROA) adalah 1.273109 dan nilai standar deviasi sebesar 2.166908.

- e. Kepemilikan Manejerial: Nilai Hasil Investasi pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 2.524678 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 3.427878, rata-rata (*mean*) dari Hasil Investasi adalah 2.748409 dan nilai standar deviasi sebesar 3.829009.
- f. Nilai Perusahaan: Nilai Perusahaan pada periode 2017-2022 menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah 1.007709 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 1.805409, rata-rata (*mean*) dari Return

Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah dari variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah berdistribusi normal atau tidak normal data yang diolah adalah melihat nilai Skewness, dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Gambar 1. Nilai Probability



Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability* 0.18 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF >10, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.441705	0.402942	0.562778	0.467668
X2	0.441705	1.000000	0.250144	0.402942	0.562778
X3	0.402942	0.250144	1.000000	0.250144	0.402942
X4	0.562778	0.402942	0.562778	1.000000	0.250144
X5	0.467668	0.562778	0.467668	0.441705	1.000000

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang

digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

R-squared	0.899834	Meandependentvar	1.27E+09
AdjustedR-squared	-0.004031	S.D.dependent var	2.16E+08
S.E.ofregression	2.16E+08	Akaikeinfocriterion	41.34440
Sumsquared resid	1.21E+18	Schwarzcriterion	41.53123
Log likelihood	-616.1660	Hannan-Quinncrier.	41.40417
F-statistic	0.961188	Durbin-Watsonstat	1.217625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan (2023)

Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas dilihat dari nilai Prob. F-statistic (F Hitung). Apabila nilai Prob. F Hitung lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. F Hitung lebih kecil dari tingkat alpha 0.05 (5%) maka terjadi heteroskedastisitas. Dari uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat nilai Prob. F-statistic sebesar 0,961188 lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%) yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi dapat dilihat melalui Durbin-Watson Test. Uji autokorelasi jika dinilai berada dikisaran -04. Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak terjadi autokorelasi dan apabila nilai d ada diantara 0 hingga 1,10 dapat disimpulkan bahwa data terjadi autokorelasi positif dan bila lebih dari 2,90 dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi autokorelasi:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.899834	Meandependentvar	1.27E+09
AdjustedR-squared	-0.004031	S.D.dependent var	2.16E+08
S.E.ofregression	2.16E+08	Akaikeinfocriterion	41.34440
Sumsquared resid	1.21E+18	Schwarzcriterion	41.53123
Log likelihood	-616.1660	Hannan-Quinncrier.	41.40417
F-statistic	0.961188	Durbin-Watsonstat	1.217625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan (2023)

Nilai statistik Durbin-Watson pada tabel diatas adalah sebesar 1.217625. angka ini tidak terletak antara 1,54 sampai 2,46, tidak juga terletak antara 0 sampai 1,10, dan juga tidak lebih dari 2,90. Maka dari nilai Durbin-Watson tersebut tidak dapat

disimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adanya korelasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah

menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan hipotesis (*Hypothesis*) atau hipotesa. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah

dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji, yaitu:

A. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independent secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Berikut adalah hasil uji t seperti tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.289809	57915045	22.17328	0.0000
X1	-0.026930	0.019485	-1.382063	0.1787
X2	0.040394	0.063794	0.633193	0.0121
X3	-0.013524	0.009337	-1.448409	0.1595
X4	0.807665	0.020988	0.559408	0.0077
X5	-0.031909	0.009609	-1.320890	0.4520

Sumber : Data Olahan (2023)

Keterangan :

X1 = Rasio Likuiditas

X2 = Rasio Profitabilitas

X3 = Rasio Solvabilitas

X4 = Rasio Aktivitas

X5 = Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa Rasio Likuiditas (X1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.1787 hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas > taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio Profitabilitas (X2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0121 hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio Solvabilitas (X3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.1595 hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < taraf

signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio Aktivitas (X4) menghasilkan nilai profitabilitas sebesar 0.0077 hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas < taraf signifikan 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial (X5) menghasilkan nilai profitabilitas sebesar 0.4520 hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

B. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F seperti tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.899834	Meandependentvar	1.27E+09
AdjustedR-squared	-0.004031	S.D.dependent var	2.16E+08
S.E.ofregression	2.16E+08	Akaikeinfocriterion	41.34440
Sumsquared resid	1.21E+18	Schwarzcriterion	41.53123
Log likelihood	-616.1660	Hannan-Quinncrier.	41.40417
F-statistic	0.961188	Durbin-Watsonstat	1.217625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas *F statistic* sebesar 0.000000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.899834	Meandependentvar	1.27E+09
AdjustedR-squared	-0.004031	S.D.dependent var	2.16E+08
S.E.ofregression	2.16E+08	Akaikeinfocriterion	41.34440
Sumsquared resid	1.21E+18	Schwarzcriterion	41.53123
Log likelihood	-616.1660	Hannan-Quinncrier.	41.40417
F-statistic	0.961188	Durbin-Watsonstat	1.217625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *R-squared* (*R²*) adalah 0.899834 hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5) mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut *error*(*e*). untuk menghitung rumus *error* dapat menggunakan rumus $=1-R^2$.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif dan negatif dan untuk

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai *R²* yang kecil brarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berdasarkan hasil di bawah dapat dilihat hasil koefisien determinasi sebagai berikut.

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Data yang digunakan biasanya berska lain terval atau rasio. Koefisien ini diperoleh dengan cara mempredeksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.289809 - 0.026930(X_1) + 0.040394(X_2) - 0.013524(X_3) + 0.807665(X_4) - 0.031909(X_5)$$

Keterangan:

X1 = Rasio Likuiditas

X2 = Rasio Profitabilitas

X3 = Rasio Solvabilitas

X4 = Rasio Aktivitas

X5 = Kepemilikan Manajerial

- α = konstanta
 $b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = koefisien regresi linier
 e = Variabel *error*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar 1.289809 artinya jika Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5), nilainya 1 maka Nilai Perusahaan nilainya adalah 1.289809.
- b. Koefisien regresi variabel Rasio Likuiditas (X1) sebesar -0.026930 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Rasio Likuiditas mengalami penurunan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.026930. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Rasio Likuiditas dan Nilai Perusahaan, semakin turun Rasio Likuiditas maka semakin turun Nilai Perusahaan.
- c. Koefisien regresi variabel Rasio Profitabilitas (X2) sebesar 0.040394 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Rasio Profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.040394. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Rasio Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan, semakin naik Rasio Profitabilitas maka semakin turun Nilai Perusahaan.
- d. Koefisien regresi variabel Rasio Solvabilitas (X3) sebesar -0.013524 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Rasio Solvabilitas mengalami penurunan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar -0.013524. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Rasio Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan, semakin turun Rasio Solvabilitas maka semakin turun Nilai Perusahaan.

- e. Koefisien regresi variabel Rasio Aktivitas (X4) sebesar 0.807665 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Rasio Aktivitas mengalami kenaikan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.807665. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Rasio Aktivitas dengan Nilai Perusahaan, semakin naik Rasio Aktivitas maka semakin turun Nilai Perusahaan.
- f. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (X5) sebesar -0.031909 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kepemilikan Manajerial mengalami penurunan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar -0.031909. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Kepemilikan Manajerial dengan Nilai Perusahaan, semakin turun Kepemilikan Manajerial maka semakin turun Nilai Perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel Rasio Likuiditas (CR) sebesar 0,1787 atau di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa Rasio Likuiditas (CR) juga tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir & Nurhasanah (2021) yang menyebutkan bahwa Rasio Likuiditas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka Hipotesis H_{01} yaitu Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel Rasio Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,0121 atau di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian

Sembiring & Trisnawati, (2019) yang menyebutkan bahwa Rasio Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis H_2 menunjukkan bahwa hipotesis Rasio Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dapat diterima.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 0,1595 atau di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya (2021) yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_0 Hipotesis Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah

Secara Teori Semakin tingginya kepemilikan manajerial, akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun Hasil analisis data pada Uji hipotesis (Uji t) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial (X5) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama di tolak (H_1 ditolak dan H_0 diterima). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah

Berdasarkan tabel di atas nilai probabilitas F *statistic* sebesar 0.000000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < taraf signifikan 0,05. Hal ini

berarti bahwa Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudirgo (2021), dan Novalia et al, (2020), masing-masing menyimpulkan bahwa rasio keuangan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3), Rasio Aktivitas (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Maka peneliti mengambil beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut. Hasil uji parsial (uji t), Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Dana Syirkah Temporer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Agung. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*,

- 1(3), p. 82–91.
- Agustin, Elisa., Nawawi, Zuhrial. M., & Inayah, Nurul. 2023. Analisis Strategi Pemasaran Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Tengah Pandemi Covid-19. *Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), p. 1–16.
- Cristofer, Yohanis Emass., & Nugroho, Paskah Ika. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 5(1), p. 1–27.
- Dewi, Ivana Metta., & Sudirgo, Tony. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntan*, 3(3), p. 966-974.
- Haniyah, Rizqi., Arianty, Erny., & Yustiani, Syanni. 2023. Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang Melaksanakan Spin-off. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), p. 1-6.
- Hardana, Ali. 2023. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), p. 263–272.
- Haryati, Winur., & Ayem, Sri. 2014. Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Pershare Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), p. 43-55.
- Ningsih, Suryati. 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Listing Di BEI Periode 2018-2022. *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), p. 1-11.
- Novilia, Ranty., & Rasyid, Ardiansyah. 2022. Pengaruh Ownership Structure, Intellectual Capital, Dan Working Capital *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), p. 1719-1730.
- Nugroho, Kukuh Wahyu., Supriyadi, Didit., & Chaerudin. 2023. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 133-141.
- Nurwahidah., Husnan, Lalu Hamdani., & AP, I. Nyoman Nugraha. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *JMM Unram-Master of Management Journal*, 8(4), p. 363–377.
- Oktaryani, G. A. Sri., Abdurrazak, Awafiq., & Negara, Iwan Kusuma. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), p. 160–174.
- Prakoso, Riski Wisnu., & Akhmadi. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1), p. 50-67.
- Retno, Reny Dyah., & Priantinah, Denies. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 1(1), p. 84-103.
- Sembiring, Selvi., & Trisnawati, Ita. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), p. 173-184.
- Siallagan, Hamonangan., & Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, p. 1-23.
- Stephanie, Felicia Grace., & Ruslim,

- Herman. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), p. 68-77.
- Sianipar, Arthur., & Prijadi, Ruslan. 2019. Effect of Working Capital and Financial Aspects to Firm Value: an Empirical Study on Indonesian Listed Firms. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 89, p. 388–393.
- Simorangkir, Bistok., & Nurhasanah, Nunung. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), p. 1616-1633.
- Sindi., Syahriza, Rahmi., & Jannah, Nurul Jannah. 2023. Analisis Faktor-Faktor Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), p. 1305–1326.
- Suparlan. 2019. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), p. 57–74.
- Utami, Citra Nur., & Widati, Listyorini Wahyu. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), p. 885–893.
- Wassalwa, Manna., Lubis, Fauzi Arif., & Daulay, Aqwa Naser. 2023. Pengaruh Akuntabilitas dan Fairness Terhadap Kinerja Keuangan PT. L-Hijrah Tour & Travel Medan. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), p. 21–27.